

PENGARUH PENDEKATAN DAKWAH ISLAMI TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU MORAL ANAK NARAPIDANA DI LAPAS KELAS 1 TANJUNG GUSTA MEDAN

THE INFLUENCE OF THE ISLAMIC DAKWAH APPROACH TO CHANGING THE MORAL BEHAVIOR OF CHILDREN OF CONSTITUTIONS IN CLASS 1 PRISON TANJUNG GUSTA MEDAN

Ainul Mardiyah¹, Dea Ananda Mentari², Aan Sapriana³, Riska Mutia Nasution⁴,

Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jalan Williem Iskandar, PS. V Medan Estate, 20371, Sumatera Utara

Email: ainulmardiyahay55@gmail.com¹, deaananda07425@gmail.com², aansapriana22@gmail.com³, riskamutianst@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pokok utama atau tujuan dari jurnal penelitian ini ialah untuk mengetahui apa dampak sebenarnya yang dihasilkan oleh implemetansi bimbingan dan arahan berupa pendekatan dakwah Islam secara langsung terhadap anak-anak narapidana di Lapas Tanjung Gusta Medan, tepatnya pada lembaga LKPA Kelas 1 Medan. Hal ini akan berfokus pada analisis metode bimbingan berupa pendekatan dakwah yang diberikan oleh sekelompok peneliti dakwah sekaligus penulis yang terlibat langsung didalamnya serta analisis terhadap dampak yang dihasilkan daripada pelaksanaan bimbingan dan pendekatan dakwah Islami yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan perilaku moral anak-anak narapidana di lapas Tanjung Gusta, LPKA Kelas 1 Medan. Penulisan jurnal ilmiah ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif serta menggunakan tehnik study literature, dimana penulis meninjau beberapa hasil penelitian dari penelitian atau karya ilmiah sebelumnya yang telah di publish, sehingga menghasilkan sebuah kerangka teori baru yang didapat dari hasil mereview beberapa artikel/jurnal penelitian dahulu yang berhubungan dengan tema jurnal ini. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi untuk mengetahui kondisi objek secara langsung. Hasil dari penelitian ini didapat bahwa pendekatan dakwah islami benar memberi dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku anak narapidana LPKA Kelas 1 di Tanjung Gusta Medan.

Kata Kunci: Pendekatan, Dakwah, Pengaruh, Perubahan, Moral

Abstrack

The main or objective of this research journal is to know what the impact is really based on the impurities of guidance and direction of a direct approach to the islamic preach to children in the capes of gusta medan, at precisely the first - class lkpa society. This will focus on the guidance method analysis of the dakwah approach given by a group of dakwah researchers and authors who are directly involved in it and analysis of the effects resulting from the implementation of islami guidance and the islamican-class conversion of children in cape gusta, ispka class 1. The writing of this scientific journal USES descriptive methods and USES the study literature, where the writer reviewed several study results from previously published studies or scientific works, resulting in a new framework theory obtained from reviewing past articles/study journals that relate to the journal's theme. As for the data-collection technique done by way of observation to know the condition of the object directly. The results of the study were found that the islamic dakwah approach had a significant impact on the behavioural changes in first-class lpka children in the fields.

Keywords: Approaches, influences, influences, changes, morals

A.PENDAHULUAN

Dakwah Islam merupakan suatu alat komunikasi untuk menyiarkan secara langsung ide-ide yang berkaitan dengan ajakan-ajakan, kata-kata, dan motivasi yang sifatnya mengarahkan dan membimbing seseorang untuk lebih mengenal apa itu Islam yang sesungguhnya. Disamping itu pendekatan dakwah adalah cara-cara yang dilakukan seorang mubaligh untuk mencapai sebuah tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang. Dengan kata lain pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan yang berorientasi pada manusia atau human oriented dengan

mendapatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia. Dalam hal ini, Islam mengajarkan manusia untuk menjadi khalifah yang taat kepada-Nya, akan tetapi mereka lalai dan melupakan ajaran agama sehingga melakukan hal-hal yang dilarang. Setiap muslim yang memiliki kemampuan, kelebihan, dan keahlian diwajibkan untuk membantu mereka yang membutuhkan bimbingan. Orang-orang mungkin cenderung tidak akan memahami tanggung jawab mereka sebagai makhluk ciptaan Allah SWT jika tidak ada yang ingin melakukan tugas ini. Oleh sebab itu mestilah ada orang yg bersedia bertugas sebagai muballigh guna mengajak orang lain agar mereka tetap berada di jalan Allah dan terhindar dari kemungkaran (Q.S Mujadalah 16 : 125).

Menurut perspektif Islam, seseorang yang mengalami kondisi yang menunjukkan penurunan terhadap penanganan dan pengamalan Islam, semestinya diberi bimbingan dengan berbagai metode yang diatur dengan baik supaya ajaran Islam dapat diterapkan dalam aktivitas kehidupannya. Ajaran Islam dapat diajarkan di mana saja, bukan hanya di masjid atau rumah. Pendekatan berupa bimbingan agama juga harus ada di sekolah-sekolah, lembaga, kantor, Rumah Sakit, dan tempat lainnya. Bagi mereka para anak-anak narapidana perlu mendapatkannya sebab mereka disana pasti mengalami serangkaian hal/peristiwa yang secara tidak langsung mengubah mental serta moral mereka sesuai yang mereka peroleh berdasar dengan lingkungannya saat itu. Dimana sebelumnya mereka mengalami penurunan moralitas dan dari sisi agama menyimpang. Maka dengan dimasukkannya mereka para anak-anak narapidana yang menjalani hukuman pidana di LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) sebagai lembaga yang membina narapidana yakni anak dibawah umur, mereka diharapkan kelak tidak akan mengulangi tindakan mereka lagi dan diberi pemahaman akan pentingnya untuk selalu ingat kepada Allah Swt atas setiap tindakan baik yang akan dilakukan maupun yang telah dilakukan.

Oleh sebab itu, salah satu tujuan dari pengadaan kegiatan pendekatan dakwah Islam baru-baru ini oleh sekelompok peneliti yang berasal dari mahasiswa bidang manajemen dakwah UINSU

Medan adalah untuk meningkatkan potensi Islami dan pemahaman terhadap agama para narapidana di LAPAS Tanjung Gusta Kelas 1 Medan. Jadi, setelah mereka kembali ke masyarakat, mereka dapat mendapatkan bekal agama yang cukup. Pendekatan dakwah Islami yang diterapkan di LAPAS sangat penting untuk membantu anak-anak narapidana agar dapat memaksimalkan diri mereka dalam berbagai aspek kehidupan, terutama moral. Diharapkan juga perilaku dan moralitas berubah ke arah yang lebih Islami dan lebih baik lagi setelahnya.

B. LANDASAN TEORI

Salah satu tanggung jawab umat Islam menurut Rae dalam karya ilmiah berupa tugas akhir skripsinya adalah “melakukan dakwah Islam”. Di antara berbagai tanggung jawab religius, dakwah Islam adalah salah satunya. Hanya orang-orang yang munafik saja yang tidak menyadari pentingnya. Hanya orang-orang yang terlena dengan kehidupan materialistik duniawi saja yang tidak memikirkannya. Semuanya adalah manifestasi dari firman Allah SWT. yang ditemukan dalam surah Ali Imran ayat 104 yang mengandung makna berupa perintah supaya di dalam suatu kelompok terdapat para manusia yang mempunyai pemikiran dan perbuatan serta sikap yang patut dicontoh, sedang kelompok tersebut merupakan kelompok manusia yang mempunyai kemauan mengajak manusia lainnya untuk menebar kebajikan serta selalu berlaku baik sesuai dengan ajaran Allah SWT.

Teori yang dikemukakan oleh Hayati, sesuai dan relevan terhadap isu dan latar belakang penelitian ini, dimana Hayati mengungkapkan bahwa komunikasi juga disebut dakwah, tetapi komunikasi bukan dakwah. Yang membedakan komunikasi dari dakwah adalah isi dan orientasi pesannya. Komunikasi biasanya berisi ajaran agama, sementara dakwah jelas berisi ajaran Islam dan orientasi. Dalam dakwah, terjadi proses komunikasi karena seorang da'i menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain. Hal itu memberikan pemahaman bahwa tidak setiap komunikasi itu merupakan dakwah, sebab harus dipahami maksud dan makna daripada komunikasi tersebut baik dari segi tujuan maupun ranah dan orientasi sifatnya. Tentu hal ini sangat berbeda mengingat upaya seseorang dalam menyampaikan suatu maksud dan tujuan tersebut justru memiliki unsur berupa keunikan isi dan maknanya.

Menurut buku yang diterbitkan oleh Fahrurrozi yang berjudul “Ilmu Dakwah”, ia menyebutkan bahwasanya metode dakwah merupakan unsur yang paling strategis untuk menyebarkan visi, misi keagamaan yang ramah lingkungan dan responsif gender, begitu juga wasilah dakwah atau media dakwah adalah instrumen yang dilalui oleh pesan atau saluran pesan yang menghubungkan antara dai-daiyah dan mad'u-madu'wah. Pada prinsipnya dakwah dalam tataran proses, sama dengan komunikasi, maka media pengantar pesan pun sama.

Adapun menurut Wahid dalam karya ilmiahnya berupa buku yang berjudul “Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya”, ia mengungkapkan bahwa salah satu alasan proses dakwah gagal adalah pendekatan yang digunakan para da'i masih kurang tepat. Oleh karena itu, masyarakat khususnya anak-anak narapidana yang sedang menjalani hukuman berupa pembinaan di lembaga pemasyarakatan tersebut tidak semakin dekat dengan Islam, tetapi malah semakin jauh. Orang-orang adalah subjek perspektif dakwah dan komunikasi.

Teori yang dikemukakan oleh Hamlan, bahwa dakwah Rasulullah SAW dimulai dengan pendekatan individu, di mana beliau mengumpulkan kaum kerabatnya di bukit Shafa. Setelah itu, beliau menggunakan pendekatan kolektif, seperti yang dilakukan saat berdakwah ke Thaif dan pada musim haji. Artinya, dalam dakwah tersebut Rasulullah SAW memakai beberapa strategi, seperti pendekatan individu, pendekatan kolektif, mengundang Bani Abdul Muttalib, undangan terbuka, mengumumkan kenabiannya, pembinaan narapidana, dan mengundang pengikut. Dengan cara ini, beliau dapat menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap ajaran Islam. Teori ini relevan dengan praktik kegiatan penelitian yang dilakukan oleh sekelompok peneliti (da'i) dakwah terhadap subjek yang merupakan audiens (para anak narapidana di tempat LPKA), yaitu menggunakan metode pendekatan individu kemudian mengumpulkan mereka semua menggunakan pendekatan kolektif di suatu ruangan khusus agar tujuan dakwah Islam tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan paparan isi dari jurnal ilmiah karya Abdi ia menjelaskan mengenai teori strategi dakwah lewat teknologi media sosial, dimana isinya menyebutkan bahwa strategi dakwah di zaman sekarang ini memanfaatkan media sosial yang sangat memberi pengaruh. Media sosial yang digunakan adalah Facebook, youtube, instagram, dari medium tersebut bagaimana perkembangan dakwah zaman sekarang lebih efektif dikalangan milenial. Levitasi bukan hanya memberi pengaruh bagaimana antusias masyarakat dikarenakan kemudahan dalam hal akses dalam memperoleh berita hingga dalam penyebaran yang begitu cepat sampai masyarakat.

Banyak strategi dakwah, baik itu metode, pendekatan dan lain sebagainya dapat memberikan pengaruh yang berimbas pada kelancaran pada proses penerapan kegiatan bimbingan dakwah. Tidak hanya itu, peran serta pengaruh dari bermacam-macam metode dan pendekatan yang dilakukan untuk melaksanakan penyampaian dakwah membawa kepada hasil yang berdampak terhadap perubahan perilaku dan moralitas, khususnya moralitas anak narapidana di LPKA Kelas 1 Medan yang sempat mengalami penurunan. Sebab itu salah satu hal yang dapat membantu dalam menurunkan degradasi moral pada kalangan remaja adalah dengan dakwah. Karena dakwah merupakan upaya yang dilakukan umat muslim dalam menyebarkan pesan-pesan dan ajaran-ajaran agama.

Salah satu metode dakwah seperti yang diungkapkan oleh Novitasari, yakni dakwah Al-Mauidzatil Khasanah memiliki banyak arti, antara lain : a. Pemberian pengertian dan nasehat yang positif, menjadi teladan (uswah), bahasa yang halus dan memotivasi. b. Keadaan hati yang baik, menyentuh jiwa serta memperbaiki segala amal perbuatan. c. Pembelajaran yang mengesankan, penjelasan, aturan, gaya bahasa menyentuh hati manusia. d. Berbicara dengan lembut, bertahap, dengan cinta, dll. Khasanah sama sekali tidak egois, gejala emosi atau bahkan apologetik. Dakwah tersebut cenderung dilakukan kepada masyarakat secara luas. Da'i memiliki peran untuk membimbing, sahabat terdekat yang memberikan hidayah kepada mad'u.

Perubahan perilaku dan moral seseorang berbanding signifikan terhadap metode dakwah dan isi materi dakwah yang diberikan oleh pembina/pembimbing. Dijelaskan dalam isi dari penelitian oleh Novitasari, disana dipaparkan landasan teori tentang perubahan perilaku dan moral, bahwa perilaku baik dan buruknya seorang anak terbentuk dari lingkungan sekitarnya, terutama dalam lingkungan tempat tinggalnya. Maka dari itu, setiap orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak-anaknya agar menjadi pribadi yang baik, bermanfaat dan berperilaku yang sesuai norma-norma yang berlaku dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan

bermasyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang anak membutuhkan bimbingan termasuk bimbingan keagamaan, dimana bimbingan keagamaan ini diharapkan dapat membentuk karakter dan perilaku anak kearah yang lebih baik dan dapat berguna bagi lingkungan dan agama. Teori ini relevan sebab peran orang tua yang dijelaskan diatas telah digantikan oleh pembina dari LPKA yang khusus menangani problematika dan pelaksanaan pembinaan moral lewat pendidikan keagamaan (moral spiritual) bagi anak-anak narapidana di LPKA Kelas 1 Medan, Tanjung Gusta.

C. METODE

Terkait metode penyusunan jurnal ilmiah ini menggunakan jenis metode riset deskriptif-kualitatif, dimana penulis mengacu pada kegiatan mendeskripsikan teori atau gambaran umum dari beberapa sumber berupa data penelitian terdahulu, kemudian dideskripsikan dan dijabarkan sehingga memperoleh data yang berkualitas. Pada jurnal ini penulis juga menggunakan tehnik Literature Review sebagai pedoman penyusunan paper/jurnal ilmiah ini, yang mana tehnik Literature Review ini dimaksudkan dengan tujuan mengumpulkan semua data/sample berupa hasil dari landasan teori yang relevan terkait tema/judul yang merujuk kepada ulasan teori dari hasil penelitian sebelumnya.

Tahap pertama pada penulisan dan penyusunan jurnal ini penulis menentukan isu dan masalah atau informasi terkait tema jurnal ini yaitu "Pengaruh Pendekatan Dakwah Islami Terhadap Perubahan Perilaku Moral Anak Narapidana Di Lapas Kelas 1 Tanjung Gusta Medan". Langkah selanjutnya setelah melakukan pemilihan atas beberapa tema yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas, kemudian penulis menganalisa, menelaah, mengolah berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori dari beberapa sampel buku dengan menggunakan tehnik penyusunan literature review tersebut, dimana penulis mengambil sample/data sumber analisis berdasar database Google Scholar dan beberapa platform publish artikel/jurnal dan prosesnya berdasarkan pencarian publish or perish serta lewat berbagai web terpercaya lainnya untuk dianalisis, dijabarkan, dan disimpulkan apa saja yang menjadi suatu kesenjangan dan kekurangan daripada penelitian terdahulu, sehingga diharapkan terciptanya sebuah kerangka teori baru daripada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, hal ini juga yang membandingkan teori dan hasil riset peneliti terdahulu dengan teori atau hasil riset terbaru yang disusun penulis dalam isi jurnal ilmiah ini.

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis yakni berupa kegiatan observasi secara langsung pada objek dan subjek yang akan di teliti. Dari kegiatan tersebut dilakukan binaan, bimbingan dan pendekatan yang menghasilkan arsip-arsip serta beberapa dokumentasi berupa foto dan lain sebagainya



Gambar 1.1 Dokumentasi Pengabdian Masyarakat & Penelitian Pada LPKA Kelas 1 Di Lapas Tanjung Gusta Medan

D.HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ialah perwujudan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya kepada masyarakat langsung secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga sebagai tanggung jawab mulianya dalam upaya mengembangkan potensi masyarakat agar mampu menghadirkan laju pertumbuhan tercapainya pembangunan nasional. Pengabdian kepada masyarakat berbentuk pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan hasil penelitian, dan kuliah kerja mahasiswa (KKM).

Terkait pengabdian kepada masyarakat dan penelitian oleh sekelompok mahasiswa UINSU di bidang Manajemen Dakwah yang direalisasikan dengan mendatangi LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak) bagi narapidana yang masih kategori anak-anak dan dibawah umur di Lapas Tanjung Gusta Medan tersebut, ada beberapa hal yang menjadi fokus dan point penting bagi penelitian dan bentuk pengabdian tersebut. Seperti yang diketahui bahwa para anak narapidana yang mendapat binaan dari LPKA tersebut pasti belum sepenuhnya memperoleh kebutuhan spiritual mereka termasuk pendidikan agama dan moral/akhlak. Dimana hal ini kemungkinan penyebabnya adalah salah satu atau bahkan beberapa metode saja dinilai tidak cukup untuk memberi pemahaman dan pembinaan terhadap mental, moral/akhlak dan perilaku mereka yang cenderung telah menurun sebelum masuk ke tempat tersebut. Dari hasil analisis peneliti dan lewat pengamatan selama proses kegiatan binaan berlangsung, peneliti menemukan adanya beberapa dari anak remaja laki-laki yang kurang menunjukkan antusiasme terhadap kegiatan-kegiatan dakwah Islam yang disampaikan. Hal itu terlihat jelas pada beberapa anak yang kurang tertarik terhadap penyampaian dakwah dan juga bimbingan yang diberikan. Tentunya beberapa hal yang menjadi pertanyaan adalah : (1) Apakah metode pendekatan dakwah Islam yang diberikan kurang menarik minat audiens? atau (2) apakah isi dan makna daripada penyampaian dakwah justru kurang dapat dipahami?

Oleh sebab itu, diperlukan banyak unsur dan macam strategi, metode, bahkan yang terpenting adalah pendekatan dakwah yang ketiganya dipadukan dan disesuaikan berdasar situasi, kondisi dan kebutuhan audiens agar dapat membentuk suatu penyampaian dakwah Islam yang diminati dan mudah dimengerti oleh audiens.

Membahas dampak daripada pendekatan dakwah Islami yang diimplementasikan kepada anak-anak di LPKA tersebut yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku dan moral mereka, terlebih dahulu harus mengetahui tujuan sebenarnya daripada pengabdian masyarakat dan penelitian yang dilakukan. Hal ini tentu sangat berhubungan, apabila dikaitkan dengan tujuan daripada penadakhwan Islam yang dibawakan itu sendiri yang dampaknya signifikan terhadap pola perubahan perilaku maupun moral anak-anak narapidana di Lapas.

Moral remaja dalam studi budaya merujuk pada apa yang dilakukan oleh manusia dalam hubungannya dengan manusia lain dalam masyarakat. Moral yang dimaksud di sini adalah standar perilaku berkenaan dengan tata cara, adat, kebiasaan, nilai yang berlaku pada suatu kelompok sosial. Moral pada remaja ditentukan oleh budaya, yang mempengaruhi nilai-nilai yang diyakininya, terutama budaya untuk jiwa-jiwa muda ditampilkan oleh sikap dan perilakunya, dan moralitas remaja diatur dengan penerapan pendidikan agama di lingkungan sekolah dan keluarga, interaksi dan keterbukaan dengan orang tua, dan juga pola asuh orang tua. Oleh sebab itu, moralitas dan perubahan perilaku yang terjadi dapat menjadi analisis yang tepat guna menentukan keberhasilan daripada penyampaian dakwah Islam itu sendiri.



Gambar 1.2 Dokumentasi Bersama Anak-Anak Narapidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas 1 Tanjung Gusta Medan.

Menurut peneliti, dakwah Islam yang disampaikan pada kegiatan pengabdian di Lapas tersebut sudah mendapat banyak antusiasme daripada audiens, hal ini dibuktikan lewat perilaku yang ditunjukkan seperti kebahagiaan dan ketertarikan yang terpancar dari energi dan semangat mereka ketika merespon para peneliti (da'i) dakwah yang memaparkan materi dakwahnya. Adapun sekilas materi dakwah yang disampaikan oleh da'i antara lain keimanan, ubudiyah, akhlak dan keterampilan atau entrepreneurship. Demikian pula berdasarkan pengamatan, peneliti telah melaksanakan bagian dari tugas dan tanggung jawabnya yaitu menyampaikan dakwah, membina dan memberi arahan serta yang tidak kalah penting adalah berusaha menerapkan metode dan strategi-strategi khusus seperti mengadakan kuis dan juga game-game bertema Islami agar menarik perhatian dan minat partisipasi anak-anak narapidana mengikuti setiap momen pendakwaan dengan antusiasme dan rasa semangat.

Dengan demikian, secara langsung maupun tidak langsung, proses perubahan perilaku dan moral oleh anak-anak narapidana tersebut dituntut agar mengikuti jalannya kegiatan penyampaian dakwah hingga selesai. Namun tidak menutup kemungkinan seperti yang dijelaskan diatas, ada beberapa anak yang bahkan sama sekali menaruh perhatian yang cenderung tampak biasa saja dan kurang bersemangat terhadap metode dakwah yang diterapkan. Mengapa hal itu bisa terjadi? Hal itu terjadi kemungkinan disebabkan perbedaan kepribadian, sikap, sifat dan perilaku, pendidikan moral yang didapat, pembina yang mengajari, pengaruh lingkungan, perbedaan keterampilan sosial dan perbedaan atas pemahaman diri masing-masing anak.

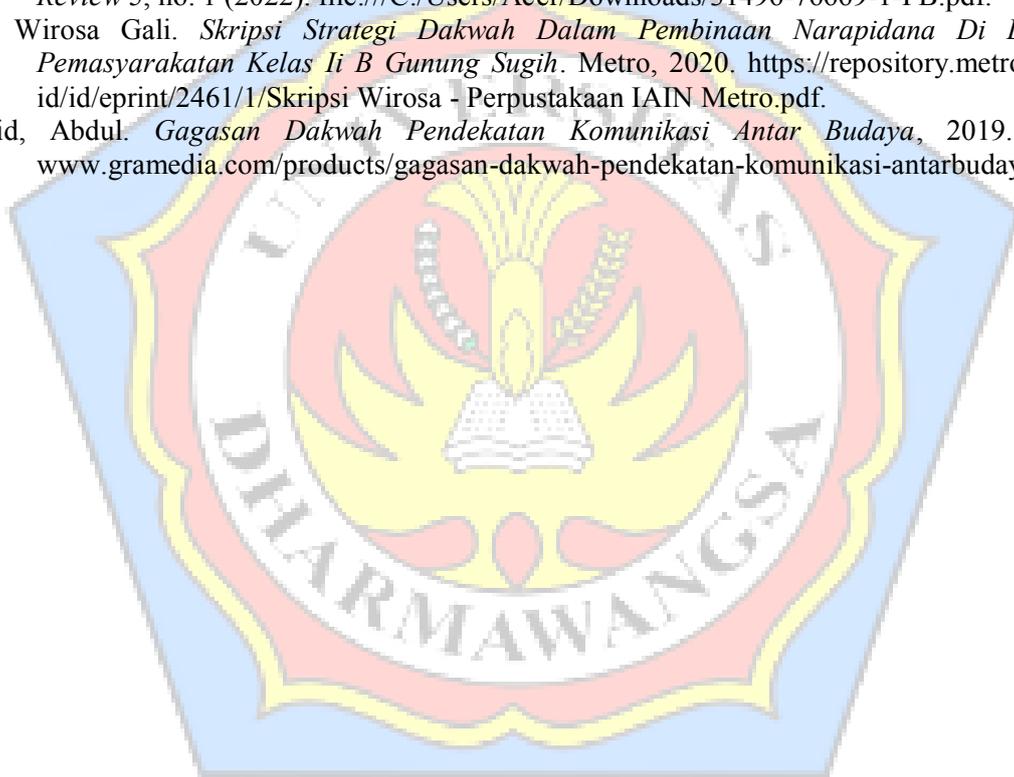
E. KESIMPULAN

Pendekatan dakwah Islam yang disampaikan merupakan wujud kepedulian sesama makhluk Tuhan. Manusia cenderung berbuat kesalahan setiap waktunya. Oleh sebab itu, manusia harus saling mengingatkan dan menasehati tentang baik buruk, serta apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Moral menjadi standar acuan bagaimana seseorang bersikap dan menanggapi sesuatu. Seseorang yang berakal sehat ketika menerima nasehat ataupun dakwah dari seseorang yang lain justru akan mempertimbangkan dan mengelola akal sehat mereka, apakah menerimanya atau bahkan menolaknya, hal ini lah yang nantinya menjadi tolok ukur seseorang mengalami perubahan dalam berperilaku, bertindak serta mengedepankan moral yang mereka miliki sebagai bentuk respon terhadap dakwah itu sendiri. Kesimpulan akhir dari hasil penelitian ini ialah benar bahwa pendekatan dakwah Islami terhadap perubahan perilaku moral anak lapas Tanjung Gusta Medan sangat berpengaruh, yakni berpengaruh terhadap tatanan perilaku, tutur kata dan pola pikir.

Demikian gagasan teori penulis pada jurnal ini sesungguhnya memerlukan penelitian lebih lanjut dan lebih relevan lagi terkait topik dan pembahasan serta hasil teori baru yang diperoleh dari temuan riset terdahulu, hal ini bertujuan menjaga status relevansi dari teori dan hasil riset terkait perubahan kondisi di masa yang akan datang. Penulis berharap jurnal ini dapat menjadi referensi terlebih menjadi acuan untuk para pendakwah agar mengimplementasikan dakwah bagi siapa saja yang membutuhkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, MD Faaid Bin Abdul. *Peranan Bimbingan Islam Terhadap Perilaku Narapidana Remaja Di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas II b Anak Pekanbaru*, 2010.
- Fahrurrozi, Faizah & Kadri. *Ilmu Dakwah*. Edited by Iklilah Muzayanah DF Wawan Junaid. 1st ed. Jakarta: PrenadaMedia Group, 2019. [https://repository.uinmataram.ac.id/183/1/Buku Ilmu Dakwah.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/183/1/Buku%20Ilmu%20Dakwah.pdf).
- Hamlan. "Metode Dan Pendekatan Dakwah (Solusi Untuk Menghadapi Problematika Dakwah Masa Kini)." *Al-Mau'izhah* 5, no. 1 (2019): 24–38.
- Hayati, Umi. "Nilai-Nilai Dakwah Nilai-Nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial." *Inject: Interdisciplinary Journal of Communication* 2, no. 2 (2017): 179. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/270433-nilai-nilai-dakwah-aktivitas-ibadah-dan 15cabdbde.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/270433-nilai-nilai-dakwah-aktivitas-ibadah-dan%2015cabdbde.pdf).
- Novitasari, Anelvi, Nurul Hakiki, and Zulkipli Lessy. "Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Perubahan Perilaku Anak" 4, no. 2 (2021): 33–37.
- Nur Syahdi Abdi, Agustang, Firdaus, & Suhaeb. "Dakwah Islam Dan Perubahan Perilaku Muslim Milenial (Studi Pada Kajian Dakwah Assunnah Di Kota Makassar)." *Phinisi Integration Review* 5, no. 1 (2022). <file:///C:/Users/Acer/Downloads/31496-76669-1-PB.pdf>.
- Rae, Wirosa Gali. *Skripsi Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasarakatan Kelas Ii B Gunung Sugih*. Metro, 2020. [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2461/1/Skripsi Wirosa - Perpustakaan IAIN Metro.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2461/1/Skripsi%20Wirosa%20-%20Perpustakaan%20IAIN%20Metro.pdf).
- Wahid, Abdul. *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*, 2019. <https://www.gramedia.com/products/gagasan-dakwah-pendekatan-komunikasi-antarbudaya>.



DAFTAR PUSTAKA

- Anandra, Q., Uljanatunnisa, & Cahyani, I. P. (2020). Analisis Elaboration Likelihood Theory Pada Kampanye "Go Green, No Plastic" Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. *Jurnal Komunika*, 98.
- Anggraeni, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pembelian Impulsif Pada E-commerce Shopee. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 27074.
- Blessa, V. A., & Indriani, F. (2022). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keterlibatan Konsumen, Dan Kualitas Produk Serta Dampaknya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Melalui Shopee Live (Studi pada pengguna platform shopee live). *Diponegoro Journal Of Management*.
- Katadata.co.id. (2023, November 6). *Proyeksi Nilai Transaksi Bruto/GMV Ekonomi Digital Indonesia Berdasarkan Sektor 2023*. Retrieved from Katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/06/e-commerce-sektor-penyumbang-ekonomi-digital-terbesar-indonesia-pada-2023>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Luas, G. N., Irawan, S., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Muhammad, A., Dharta, F. Y., & Kusumaningrum, R. (2024). Pengaruh Komunikasi Persuasif Host Live Shopping Tiktok Shop Aerostreet Terhadap Keputusan Pembelian Followers. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3-4.
- Nugroho, C. (2020). *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. Jakarta: KENCANA.
- Rumbi, W. (2023). Pengaruh Celebrity Worship Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Penggemar Jkt48. *Dspace*.
- Snapcart. (2023, Maret 16). *Memasuki Bulan Ramadan, E-commerce Mana Yang Unggul Jadi No.1 Pilihan Pengguna?* Retrieved from Snapcart: <https://snapcart.global/memasuki-bulan-ramadan-e-commerce-mana-yang-unggul-jadi-no-1-pilihan-pengguna/>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.